

BAB II

DESKRIPSI PROYEK

2.1 Umum

2.1.1 Wisata

Wisata merupakan kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama dengan tujuan untuk menambah pengetahuan maupun bersenang-senang. Wisata juga merupakan ketika seseorang melakukan perjalanan sementara waktu di luar tempat tinggalnya dengan tujuan untuk menambah pengetahuan tentang suatu tempat berlibur atau bahkan menghabiskan kekayaannya (*Koen Meyers, 2009*)

Wisata adalah kunjungan sementara yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang menuju tempat tertentu dengan tujuan untuk rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik (*UU RI No 10 Tahun 2009*).

2.1.2 Edukasi

Edukasi merupakan upaya memperbaiki kesehatan, baik bagi individu maupun masyarakat dengan melalui proses peningkatan kontrol. Kesehatan dipengaruhi oleh pola perilaku ataupun pola hidup dengan edukasi sebagai bentuk kepedulian (*WHO, 2008*). Edukasi juga berupa penyampaian pesan kepada masyarakat, individu ataupun kelompok dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang lebih baik (*Notoatmodjo, 2012*).

Adapun edukasi sebagai cara meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan kemauan karena dorongan faktor tertentu melalui upaya meningkatkan dan melindungi kesehatan terhadap seseorang atau kelompok (*DEPKES RI, 2012*).

2.1.3 Wisata Edukasi

Wisata edukasi adalah bentuk praktik untuk memperoleh pengetahuan dan kompetensi melalui kegiatan pendidikan atau kegiatan perjalanan yang dilaksanakan selama kunjungan. Wisata edukasi memiliki tiga unsur yaitu ilmu pariwisata, ilmu pendidikan dan faktor lingkungan eksternal yang tergabung untuk menambah pengetahuan dan memperoleh pengalaman

belajar di lapangan dengan bersenang-senang namun mengandung nilai pendidikan didalamnya (*Prapiene & Olberkyte (2013: 149)*).

Wisata edukasi juga sebagai sebuah program dengan tujuan melibatkan pengalaman belajar secara langsung yang berkaitan dengan lokasi tujuan terhadap peserta program melalui berpergian ke suatu tempat atau daerah dalam satu kelompok (*Rodger, 1998*).

2.1.4 Jenis – Jenis Wisata Edukasi

Di Indonesia terdapat beberapa jenis wisata edukasi dengan kegiatan yang berbeda, diantaranya:

1. Wisata Edukasi Ilmu Pengetahuan / *Science*

Merupakan wisata edukasi berbasis pendidikan ilmu pengetahuan.

2. Wisata Edukasi Olahraga / *Sport*

Wisata edukasi yang berbasis pendidikan secara fisik

3. Wisata Edukasi Kebudayaan / *Culture*

Wisata edukasi berbasis pendidikan kebudayaan diantaranya dalam bidang seni, adat istiadat dan lainnya yang berkaitan dengan kebudayaan.

4. Wisata Edukasi Agrobisnis

Merupakan wisata edukasi yang berkaitan dengan pendidikan agro atau pertanian serta peternakan dari sebuah perusahaan maupun perseorangan yang berupa bisnis.

2.1.5 Olahraga Islam

Dalam perancangan ini olahraga yang dimaksud adalah olahraga yang dianjurkan dalam agama Islam. Rasulullah bersabda yang berbunyi;

“Ajarilah anak-anak kalian berkuda, berenang dan memanah” (HR. Bukhari Muslim). Berdasarkan hadits tersebut maka olahraga yang difasilitasi dalam rancangan ialah, berkuda, memanah dan berenang.

Pelajaran agama Islam begitu lengkap dan mengagumkan, sehingga Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam pun menganjurkan kaumnya untuk berolahraga, misalnya berenang, memanah, lari, berkuda, gulat, dll. Olahraga diharapkan membuat orang-orang menyuarakan bidang kekuatan untuk dan. Dalam Islam, kesejahteraan dipandang sebagai hadiah terbaik berikutnya setelah kepercayaan diri. Selain itu, banyak

demonstrasi cinta dalam Islam membutuhkan bidang kekuatan, seperti petisi, puasa, perjalanan, dan jihad.

Sumber: Google



Gambar 2. 2 Horseback Archery



Gambar 2. 1 Olahraga Sunnah

2.1.6 Horseback Archery (Berkuda sambil memanah)

Sumber: Google

2.1.6.1 Pelatihan Dasar Berkuda

Pengunjung yang baru pertama kali berkuda/pemula disarankan untuk mengikuti pelatihan 2-3 kali seminggu. Pemula diharuskan mengetahui dan berlatih teknik menunggangi kuda dengan benar. Selanjutnya pemula akan diajarkan *horsemanship*, yang merupakan pelatihan berinteraksi dengan kuda, cara merawat kuda juga cara memasang alat tunggang diantaranya pelana, kendali dan lain-lain. Kemudian barulah pemula akan belajar menunggangi kuda dengan bantuan pelatih dimana pemula menunggangi kuda dengan mengitari pelatih, dimana kuda yang ditunggangi pun telah diberi tali agar dapat dikendalikan oleh pelatih teknik ini dapat disebut *longser/ lungeing*.

Prinsip menunggangi kuda berada pada gerakan betis untuk bergerak dan menggunakan tali kendali untuk berhenti, adapun cara duduk dan suara penunggang dapat menjadi faktor lain cara menunggangi kuda, yang mana tergantung bakat penunggang. Setelah pemula berlatih dengan cara

longser sebanyak 4 kali barulah kemudian berlatih tanpa tali jika pemula sudah dapat menunggangi kuda dengan seimbang dan dapat mengendalikan kuda dengan baik.

2.1.6.2 Pelatihan Dasar Memanah

Pengunjung yang baru pertama kali belajar memanah akan diedukasi agar dapat mengetahui dan mencoba memasang tali yang benar, dapat dilakukan dengan beberapa metode diantaranya: 1) Metode dorong Tarik (*push pull*); 2) Metode tindak langkah (*step-through*). Selanjutnya pemanah akan berlatih pegangan (*grip*) yang benar. Setelah pemanah pemula mempelajari 2 hal tersebut barulah diajarkan mengenai teknik memanah yang terdapat 9 langkah: 1) cara berdiri (*stance*) dimana terdapat 4 macam cara berdiri (*Achmad Damiri, 1990:14*) diantaranya: a. sejajar (*square stance*); b. Terbuka (*open stance*); c. Tertutup (*close stance*); d. menyamping (*oblique stance*); 2) memasang ekor panah (*nocking*); 3) posisi setengah tarikan (*set up*); 4) menarik tali (*drawing*); 5) penjangkaran (*anchoring*); 6) menahan sikap memanah (*holding*); 7) membidik (*aiming*); 8) melepaskan anak panah (*release*); 9) gerak lanjut (*follow through*).

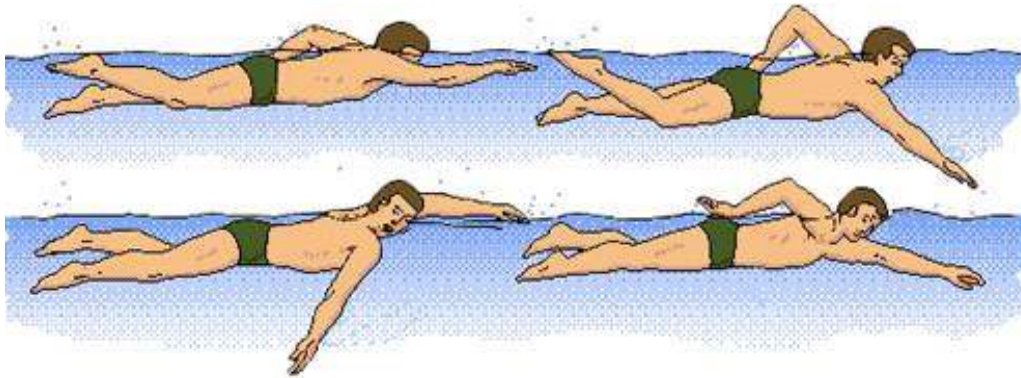
2.1.7 Berenang

2.1.7.1 Pelatihan Dasar Berenang

Pengunjung yang baru pertama kali berenang akan diajarkan mengenai dasar yang harus dilakukan untuk dapat berenang yaitu: 1) masuk ke dalam air; 2) berjalan; 3) Bernapas; 4) mengapung (dasar belajarrenang); 5) meluncur. Setelah mengetahui cara berenang selanjutnya pemula akan diajarkan macam-macam gaya dalam lahraga renang diantaranya: 1.) Gaya Bebas; 2) Gaya Dada; 3) Gaya Punggung; 4) Gaya Kupu-kupu. Berbagai Gaya Renang dan Cara Melakukannya:

Ada tujuh macam gaya renang yang bisa dipelajari. Setiap gaya berenang ini memiliki keunikannya masing-masing. Berikut klarifikasinya:

1. Gaya punggung



Gambar 2. 3 Gaya Punggung
Sumber: Google

Seperti namanya, gaya punggung adalah gaya berenang yang memanfaatkan punggung. Gaya punggung diakhiri dengan meletakkan punggung di atas air atau telentang, sedangkan wajah dan dada menghadap ke langit. Dua tangan dalam gaya punggung diputar ke belakang sekali lagi dan kedua kaki di tangan lainnya juga berkibar atau seluruhnya.

2. Gaya Kupu-kupu



Sumber: Google

Gambar 2. 4 Kupu-kupu

Gaya kupu-kupu adalah gaya renang yang menggabungkan gaya dada dengan mengayunkan kedua lengan dari air ke depan badan. Perkembangan kedua tangan terlihat seperti sayap kupu-kupu, sehingga dikenal dengan gaya kupu-kupu. Namun, gaya kupu-kupu juga bisa disebut gaya lumba-lumba. Gaya ini paling sulit dilakukan oleh pemula karena membutuhkan kekompakan yang tinggi untuk mengayunkan kedua tangan dari bawah lapisan luar air ke atas.

3. Gaya bebas

Gaya bebas adalah gaya renang dengan posisi dada menghadap ke permukaan air. Perkembangan tangan dan kaki pada gaya ini seperti gaya punggung, namun sebaliknya. Dengan asumsi gaya punggung selesai dengan berbaring telentang dan tangan diayunkan ke belakang di sisi lain, bentuk bebas diakhiri dengan posisi dada menyentuh lapisan luar air dan tangan diayunkan ke depan lagi. Dalam bentuk bebas, kedua kaki bergerak ke seluruh sisi seperti gunting.



Gambar 2. 5 Gaya Bebas

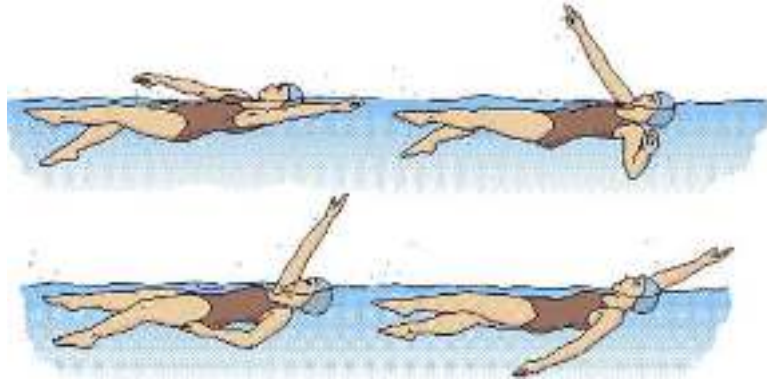
Sumber: Google

Sambil mengayunkan satu tangan ke depan, perenang perlu menggelengkan kepala mengikuti tangan yang diayunkan. Jika tangan yang diayunkan adalah tangan kanan, maka kepala perenang juga harus miring ke satu sisi. Itu bermaksud untuk mengarahkan dan dengan tenang menghirup.

4. Gaya Katak atau Dada

Gaya berenang ini adalah yang paling mudah untuk dicoba oleh pemula. Gaya katak atau dada adalah gaya renang yang memosisikan wajah atau kepala dan dada di atas permukaan air dalam waktu yang cukup lama. Seperti namanya, gaya katak terlihat seperti katak yang sedang berenang.

Gambar 2. 6 Gaya Katak atau Dada



Sumber: Google

Untuk melakukan gaya katak, perenang perlu mengayuh kedua kakinya secara bersamaan, mirip dengan katak renang. Saat kaki diayunkan, tangan sangat diam dan lurus ke depan. Di sisi lain, saat lengan berakselerasi bersama dan kepala mengagumi napas perlahan, kaki tidak perlu bergerak.

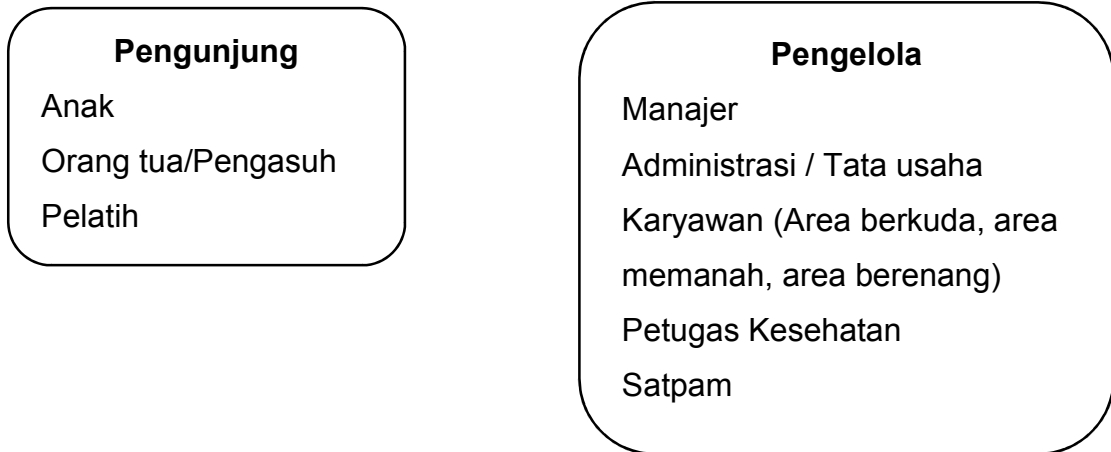
2.1.8 Data Proyek

1. Judul Proyek : Wisata Edukasi Olahraga Islam untuk Anak
2. Tema Proyek : Arsitektur Interaktif
3. Jenis Proyek : Fiktif
4. Konteks Proyek : Sarana Pelayanan Umum Olahraga
5. Peruntukan Lahan : Campuran Intensitas Tinggi, Perumahan
Kepadatan Sedang
6. Pemilik Proyek : PT. Mahkota Permata Perdana
7. Lokasi : Jl. Rancapanci, Cisaranten Kidul, Kec. Gedebage,
Kota Bandung, Jawa Barat 40295.
8. KDB : 50%
9. KLB : 1
10. KDH : 25%
11. GSB : 5 m
12. Luas Lahan : 4 Ha
13. Fasilitas : Fasilitas Horseback Archery, Fasilitas Berenang.

2.2 Program Kegiatan

2.2.1 Pengguna

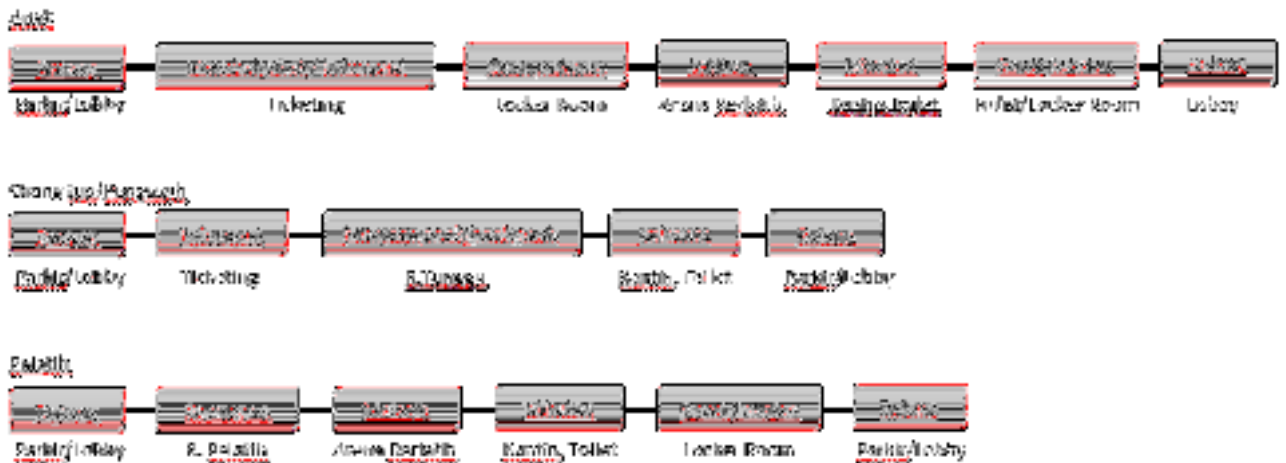
Para pengguna yang akan berkegiatan dalam fasilitas *Wisata Edukasi Olahraga Islam untuk Anak* diantaranya:



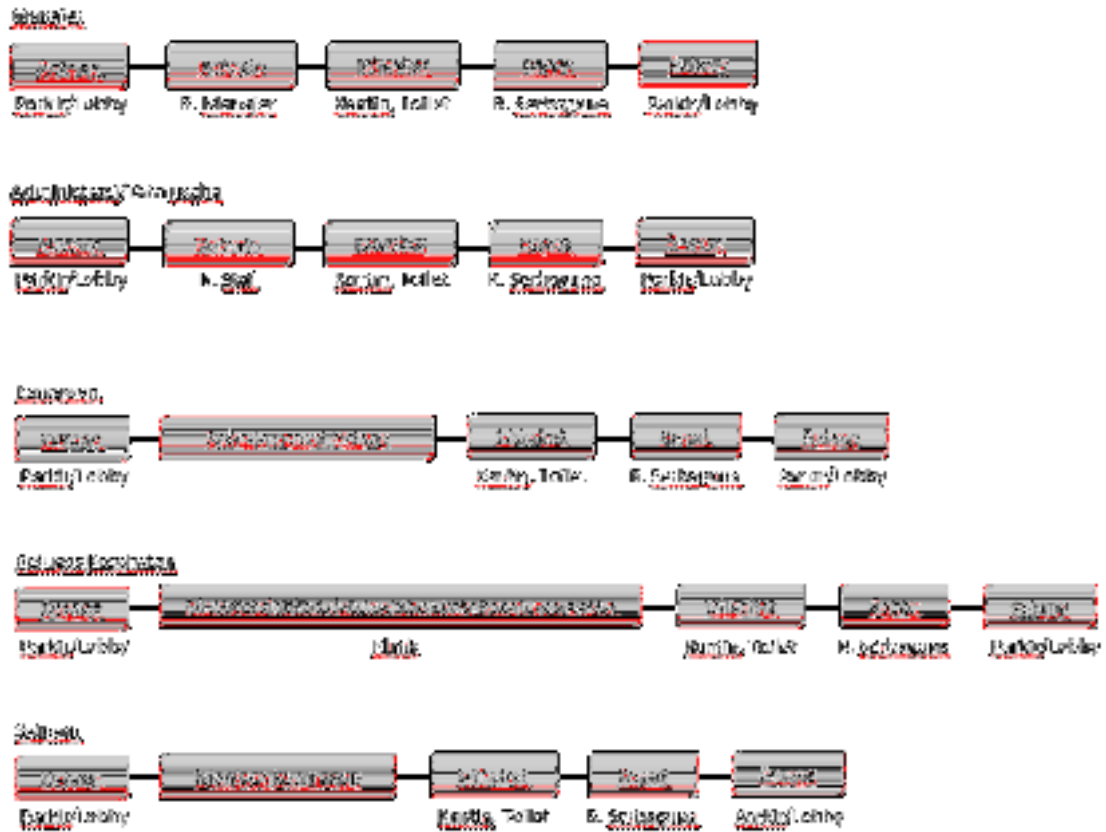
2.2.2 Alur Aktivitas

Alur aktivitas pengguna *Wisata Edukasi Olahraga Islam untuk Anak*, diantaranya sebagai berikut:

- Pengunjung



- Pengelola



2.3 Zona Ruang

Zona	Nama Ruang	
Parkir	<ul style="list-style-type: none"> Parkir Motor Parkir Mobil 	
Penerima	<ul style="list-style-type: none"> Resepsionis Ticketing R. Tamu Lobby 	
Fasilitas Berkuda	<ul style="list-style-type: none"> Lapangan Pemula Lapangan Latihan Lapangan Padang Rumput Circle Track Track 90 m Stable Parkir Mobil Pick Up Lobby R. Loker R. Ganti 	<ul style="list-style-type: none"> R. Kelas R. Istirahat R. Pelatih R. Tunggu Kantin R. P3K Toilet R. Karyawan Mushola R. Servis Gudang

Fasilitas Memanah	<ul style="list-style-type: none"> • Lapangan Memanah • Lobby • R. Loker • R. Ganti • R. Kelas • R. Istirahat • R. Pelatih 	<ul style="list-style-type: none"> • R. Tunggu • Kantin • R. P3K • Toilet • R. Karyawan • Mushola • R. Servis • Gudang
Fasilitas Berenang	<ul style="list-style-type: none"> • Kolam Renang Putra • Kolam Renang Putri • Lobby • R. Loker • R. Ganti • R. Kelas • R. Istirahat • R. Pelatih • R. Pengawas 	<ul style="list-style-type: none"> • R. Tunggu • Kantin • R.P3K • Toilet • R. Karyawan • Mushola • R. Servis • Gudang • R. Utilitas Sanitasi Air
Pengelola	<ul style="list-style-type: none"> • R. Manajer • R. Staf • Pantry 	<ul style="list-style-type: none"> • R. Serbaguna • Toilet • R. Arsip
Servis	<ul style="list-style-type: none"> • Pos Satpam • R. MEP • R. Genset • TPS • R. CCTV • 	

Tabel 2. 1 Zona Ruang
Sumber: Dokumen Pribadi

2.4 Studi Banding Proyek Sejenis

- Horseback Archery

Poin	Daarus Sunnah – Horse Riding & Archery	Raheela Stable
Lokasi	Jl. Cigugurgirang No. 33, Cigugur Girang, Kec. Parongpong, Kota Bandung, Jawa Barat 40559	Jl. Cilengkrang Kampung, Pasirangin, Kec. Cilengkrang, Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40615
Luas	Memiliki luas lahan 7.200m ²	Memiliki luas lahan sekitar 5.761m ² .
Orientasi Bangunan	Orientasi kawasan menghadap ke arah timur laut dan memanjang ke arah barat daya .	Orientasi stable memanjang dari arah Timur laut ke arah Barat Daya.
Topografi	Berada di sisi paling utara dalam kawasan Eco Pesantren Daarut Tauhiid yang mana topografi area ini berkontur.	Berada dikawasab bukit Gunung Manglayang yang membuat topografi area ini berkontur.
Entrance	Masuk melalui pintu gerbang kawasan Eco Pesantren Daarut Tauhiid.	Gerbang masuk masih dalam tahap pembangunan, sehingga saat ini masuk melalui stable ataupun entrance terbuka.

Aksesibilitas	Baik pejalan kaki maupun yang berkendara, melalui Jl. Cigugur Girang masuk melewati area Eco Pesantren Daarut Tauhid.	Baik pejalan kaki maupun yang berkendara, melalui Jl. Cilengkrang
Zoning	Zona Publik: Lapangan Berkuda Lapangan Horseback Archery Lapangan Panahan DS Corner Tenda Kelas/Tamu Zona Private: Ruang Admin Villa Zona Servis: Toilet Gudang	Zona Publik: Lapangan Horseback Archery Area Panahan Pendopo Zona Semi Publik: Mudhola Zona Private: Ruang Akhwat Zona Servis: Toilet Gudang
Fasilitas	Stable Lapangan Berkuda Lapangan Horseback Archery Lapangan Panahan Area perawatan Ruang Admin DS Corner Toilet SD DT Tenda Kelas/Tamu Kolam Ikan Villa Lapangan SD Warung	Stable Lapangan Horseback Archery Pendopo Kamar Pekerja Mushola Ruang admin Area perawatan Area Panahan
Sistem Pelayanan	Ahad Morning Visit Private Fun Ride	Buka Setiap hari jam 08.00-16.30 (hari senin libur) Private Sebagai fasilitator Forest Camp Horseman Shift
Sirkulasi	Pada kawasan ini menggunakan sirkulasi linear.	Pada kawasan ini menggunakan sirkulasi linear

Tabel 2. 2 Studi Banding Proyek Sejenis
Sumber: Dokumen Pribadi

- Berenang

Poin	Bikasoga Swimming Pool	Kolam Renang Al Ma'soem
Lokasi	Jl. Suryalaya Indah No.1-3, Cijagra, Kec. Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat 40265.	Jl. Rancaekek, Cipacing, Kec. Jatinangor, Bandung, Jawa Barat 45363
Luas	Memiliki lahan seluas 1449m ²	Memiliki lahan sekitar 2.906m ²
Orientasi Bangunan	Orientasi pada area kolam renang ini mengikuti daripada kawasan Bikasoga Sport Center.	Orientasi bangunan menghadap Utara dan memanjang ke arah Timur menuju arah Barat.
Topografi	Terletak dalam kawasan Bikasoga Sport Center dengan topografi cenderung datar.	Terletak dalam lingkungan yayasan Al Ma'soem dengan topografi cenderung datar.

Entrance	Masuk melalui entrance kawasan Bikasoga Sport Center lalu menuju loket pembayaran untuk tiket masuk.	Setelah memasuki entrasen yayasan Al Maso'em, entrace menuju kolam melalui loket yang terpisah antara putra dan putri.
Aksesibilitas	Bagi pejalan kaki dan pengguna kendaraan bisa melalui Jl. Suryalaya Tengah menuju Jl. Suryalaya Indah langsung menuju kawasan Bikasoga.	Baik pejalan kaki maupun pengguna kendaraan bisa melalui Jl. Raya Cipacing menuju kawasan Al Ma'soem
Zoning	Zona Publik: Kolam renang Shower luar Foodcourt Zona Semi Publik: Loker Guru Zona Private: Kamar Mandi Zona Service: Loket Pembayaran	Zona Publik: Kolam renang putra Shower luar putra Foodcourt Panggung mini Mushola Zona Semi Publik: Ruang Guru Ruang Sistem Kantin & penyewaan alat renang Loker pengunjung Zona Private: Kolam renang putri Kamar Mandi Ruang ganti Zona Service: Loket Pembayaran
Fasilitas	Loket Foodcourt Area Tunggu Loker Guru Loker Siswa dan Umum Pos pengawas Shower bilas Kamar mandi Perosotan Ember tumpah Kolam air hangat Kolam kecil Kolam besar	Loket Foodcourt Kantin & penyewaan alat renang Ruang Guru Ruang Sistem Panggung Mini Pos pengawas Perosotan Kolam putra Kolam putri Mushola Shower luar putra Ruang Ganti Kamar mandi
Sistem Pelayanan	Buka setiap hari jam 08.00-17.00 Ada les renang (untuk private 1 orang minimal 1 jam)	Buka setiap hari jam 08.00-17.00 (hari jumat di kolam putra istirahat dari jam 11.00-13.00) Ada les Private
Sirkulasi	Menggunakan sirkulasi radial.	Menggunakan sirkulasi radial

Tabel 2. 3 Studi Banding Proyek Sejenis
Sumber: Dokumen Pribadi